

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, ekonomi, pergaulan anak, media sosial, dan adat istiadat memengaruhi perkawinan anak di Desa Pengejek Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan SPSS 28 dan observasi lapangan, kesimpulan berikut dibuat:

1. Ada pengaruh pengetahuan terhadap perkawinan anak hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi yang tinggi pengetahuan menjadi salah satu faktor yang menunjukkan terjadinya perkawinan anak; beberapa reponden melangsungkan perkawinan, tetapi mereka tidak tahu maksud dari perkawinan itu dan tidak mengetahui maksudnya.
2. Beberapa responden menyebut kesulitan keuangan sebagai alasan untuk menikah, yang menunjukkan bahwa faktor ekonomi berperan dalam perkawinan anak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergaulan anak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkawinan anak. Tidak terkontrolnya pergaulan anak menyebabkan sikap dan tindakan anak dalam pergaulannya. Akibatnya, orang tua mungkin terjerumus dalam praktik perkawinan anak dan tidak tahu bahwa menikahkan anak mereka untuk mencegah pergaulan bebas, meskipun hal ini melanggar hukum negara.

4. Faktor media sosial memiliki pengaruh terhadap terjadinya perkawinan anak. Penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi telah membuat akses lebih mudah ke konten yang mengarah pada tindakan seksual, yang berdampak pada respons responden.
5. Ada pengaruh adat istiadat terhadap perkawinan anak, dan penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup baik. Adat istiadat yang masih melekat di masyarakat pedesaan cenderung

5.2 Saran

Di Desa Pengenjek, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, peneliti memberikan wawasan berharga tentang variabel yang mempengaruhi pernikahan anak.

1. Pasangan yang menikah dengan anak harus mengutamakan keharmonisan keluarga dan segera mendaftarkan perkawinannya jika belum.
2. Orang tua harus secara teratur membimbing anak-anaknya agar tidak melakukan hal-hal berisiko yang dapat menyebabkan masalah.
3. Toko adat harus terus mempertimbangkan keuntungan bagi para pelaku yang melangsungkan perkawinan.
4. Pemerintah bertujuan untuk memberi tahu masyarakat umum tentang Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan agar mereka lebih memahami aturan perkawinan. Selanjutnya, mengedukasi masyarakat untuk mengurangi jumlah perkawinan anak.

5. Penelitian di masa depan harus memperluas penelitian tentang pernikahan anak dengan mempertimbangkan hal-hal seperti media sosial, ekonomi, sosial, pengetahuan, dan pengaruh ada



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Wibi Irsyadillah, Muhamad Akrom, Muhammad Hafizin, & Mashal Hadi. (2022). Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini Dari Perspektif Agama Dan Kesehatan di Desa Mekar Sari Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur. *KREASI : Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 457–469. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v2i3.378>
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). ~~濟無~~No Title No Title No Title (E. Swesti (ed.); 1st ed., Issue July).
- Aminayanti. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Usia Dini di Desa Pelat Kecamatan Unter Iwes Sumbawa Besar. *Artikel*, 5(1), 22–26.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Ed.Rev.201). 2010.
- Elisabeth Putri Lahitani Tampubolon. (2021). Permasalahan Perkawinan Dini di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(5), 738–746. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i5.279>
- Engel. (2014). Deskriptif Kuantitatif. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 38–46.
- Fitrianis, N. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja dan Lingkungan Pergaulan terhadap Pernikahan Dini di Desa Samili Tahun 2017. *Fondatia*, 2(1), 109–122. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v2i1.120>
- Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif. *Penelitian Kualitatif*, 4(1), 88–100.
- Haslan, M. M., Yuliatin, Y., Fauzan, A., & Tripayana, I. N. A. (2021). Penyuluhan Tentang Dampak Perkawinan Dini Bagi Remaja di SMA Negeri 2 Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i2.815>
- Hasmi, N., & HasaniahZulfihani. (2022). Faktor Penyebab dan Dampak Psikologis Pernikahan Anak (Studi kasus UPTD PPA LOMBOK TIMOR. *Taujih*, 1(1), 10–19.
- Hulu, vera kristina, & juwitawaty. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Di Desa Bandar Kalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli SERDANG tahun 2022. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(2), 10–21. <http://36.91.220.51/ojs/index.php/JNI/article/view/238>
- Junaidi, M., Syahida, N. P., & Aini, N. (2019). Fenomena Pernikahan Dini Di Desa

- Loloan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.31764/jiap.v7i1.774>
- Kemendes. (2023). No Title pernikahan dini. In eista swaesti (Ed.), *Kemendes.Go.Id* (1st ed.). 2017. https://yankes.kemendes.go.id/view_artikel/1001/kenali-dampak-pernikahan-dini
- Khaerani, S. N. (2019). Faktor Ekonomi Dalam Pernikahan Dini Pada Masyarakat Sasak Lombok. *Qawwam*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v13i1.1619>
- Mueliana, I. F., Aisyah, S., & Riski, M. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja di SMA X Kecamatan Lempuing OKI Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 188–194. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1919>
- Munandar, I. M., Hamdani, M. faisal, & zulkarnain. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Di Kota Medan. *Hukum Islam*, 359–380. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/am/article/view/3766%0Ahttp://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/am/article/download/3766/1435>
- Nurhikmah, Carolin, B. T., & Lubis, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1), 17–24. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i1.3110>
- Octaviani, F., & Nurwati, N. (2020). Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Perceraian Di Indonesia. *Artikel*.
- Peni, G., Lestari, R. M., & Prasida, D. W. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Terhadap Kejadian Pernikahan Dini di Wilayah Kelurahan Kereng Bangkirai RT 01/ RW 01 Kota Palangka Raya Tahun 2022. *Jurnal Surya Medika*, 9(1), 88–95. <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i1.5151>
- Pratiwi, N. M., Kep, S., Kes, M., & Setia, B. T. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Remaja Terhadap Pernikahan Dini Pada Siswi SMP Negeri 28 Kerinci*. 9(2), 1–10.
- Pryambodo, M. A. (2022). Pernikahan Dini dalam Perspektif Hukum Positif Indonesia Serta Permasalahannya. *Hukum*, 11(5), 390–399.
- Richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). (2021). 濟無No Title No Title No Title. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (1st ed.).
- Sanisah, S., Sarilah, Mas'ad, & Edi. (2022). Menekan Angka Pernikahan Dini Melalui Awiq-Awiq Dise. *JCES (Journal of Character Education Society)*,

5(1), 81–95.

Sari, & Puspitasari, N. (2022). Analisis Faktor Penyebab dan Dampak Pernikahan Usia Dini. *JURNAL ILMIAH STIKES KENDAL*, 12(2), 397–406.

Sugiyono, M. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Kunjungan Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(7). <https://doi.org/10.47387/jira.v2i7.189>

Untag, H. F., Rahmad, S., & Widyastomo, P. (2022). Faktor Pertimbangan Pernikahan Dini dan Strategi Pencegahan Early Marriage Consideration Factors and Prevention Strategies. *SOSHUMDIK*, 1(3), 84–103. <https://rri.co.id/semarang/1050-info-publik/1016298/angka->

Vidalia, R. N., & Azinar, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkawinan Usia Dini Di Kecamatan Sukadana. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(1), 115–121. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i1.32080>

Widiadhana, V., & Achmad, M. J. (2023). URGENSI PERNIKAHAN ANAK DIBAWAH UMUR DITINJAU DARI PERSPEKTIF UNDANG – UNDANG PERKAWINAN. *Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 3(2), 1072–1094.

Yanti, Hamidah, & Wiwita. (2018). Analisis Faktor Penyebab Dan Dampak Pernikahan Dini Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. *Jurnal Ibu Dan Anak*, 6(November), 96–103.



LAMPIRAN

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati langsung lokasi tempat penelitian di Desa Pongenjek Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.
2. Melihat dan memperhatikan secara langsung perkawinan anak di Desa Pongenjek Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.
3. Memperhatikan secara langsung proses persiapan perkawinan anak di Desa Pongenjek Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.
4. Melihat dan memperhatikan secara langsung proses perkawinan anak di Desa Pongenjek Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.
5. Melihat dan memperhatikan keterlibatan Pemerintah Lombok Tengah terhadap perkawinan anak di Desa Pongenjek Kecamatan Jonggat

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana tingkat pendapatan keluarga berperan dalam keputusan perkawinan anak di komunitas ini?
2. Apakah ketersediaan pekerjaan atau peluang ekonomi mempengaruhi keputusan perkawinan anak?
3. Bagaimana nilai-nilai dan norma-norma sosial lokal memengaruhi persepsi terhadap perkawinan anak?
4. Adakah tekanan sosial atau ekspektasi tertentu yang mempengaruhi keputusan perkawinan anak?
5. Adakah tekanan sosial atau ekspektasi tertentu yang mempengaruhi keputusan perkawinan anak?
6. Bagaimana nilai-nilai dan norma-norma sosial lokal memengaruhi persepsi terhadap perkawinan anak?
7. Adakah tekanan sosial atau ekspektasi tertentu yang mempengaruhi keputusan perkawinan anak.

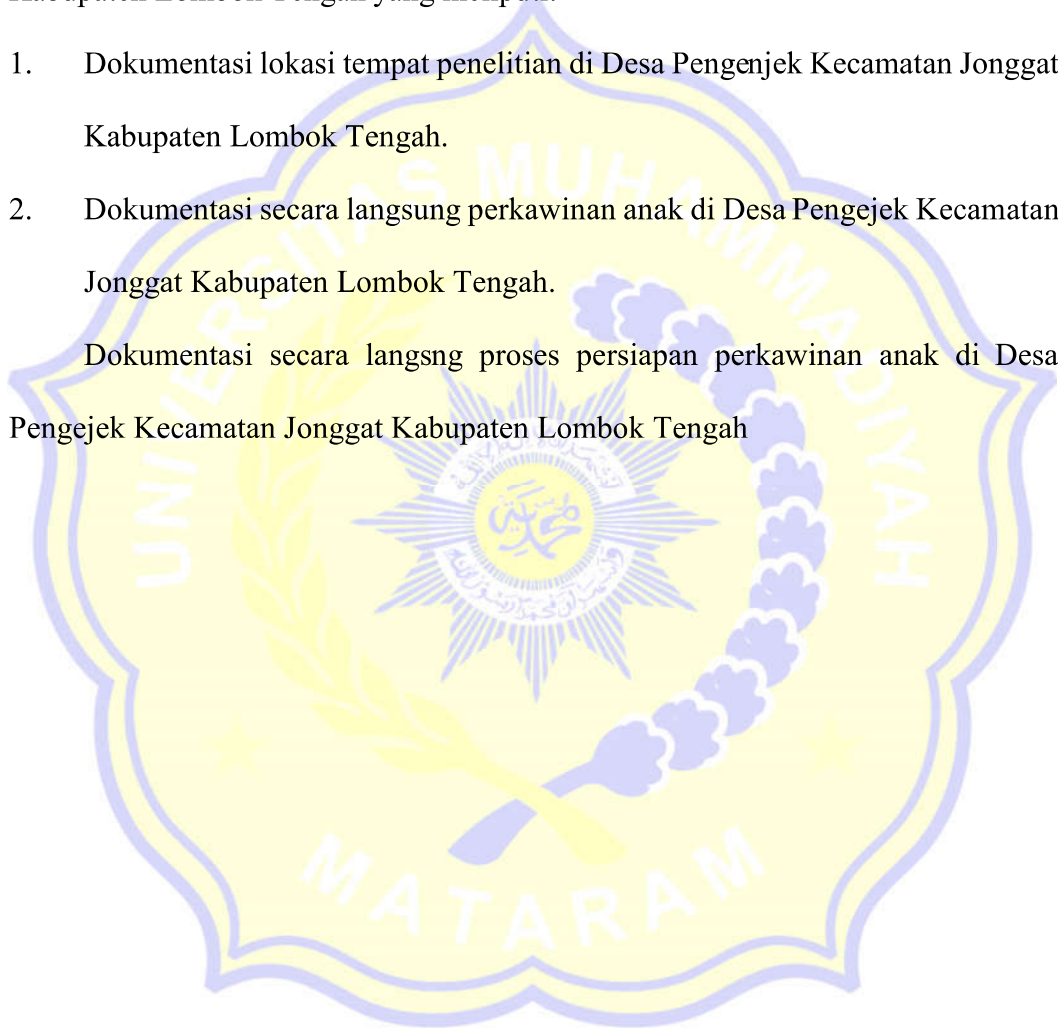
LAMPIRAN III

PEDOMAN DOKUMENTASI

Pada dokumentasi ini peneliti akan menggali informasi atau data tentang Faktor-faktor pendorong perkawinan anak di Desa Pengejek Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah yang meliputi:

1. Dokumentasi lokasi tempat penelitian di Desa Pengejek Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.
2. Dokumentasi secara langsung perkawinan anak di Desa Pengejek Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

Dokumentasi secara langsung proses persiapan perkawinan anak di Desa Pengejek Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah



LAMPIRAN IV

FOTO-FOTO PENELITIAN



